

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan hanya kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia yang tiada henti hingga penulis dapat sampai pada tahap ini, khususnya dengan selesainya skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Mohammad Bisri,M.S., selaku Rektor Universitas Brawijaya yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada Penulis untuk menimba ilmu di universitas kebanggan Universitas Brawijaya, Malang.
2. Bapak Dr.Rachmad Safa'at, S.H.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, bimbingan serta kesabarannya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ratih Dheviana Puru H.T, SH. LL.M., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas waktu, tenaga, pikiran, bimbingan dan motivasi serta kesabarannya yang luar biasa untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Djumikasih, SH. M.H., selaku Ketua Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

5. Dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang telah memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis.
6. Seluruh pengurus dan anggota serikat pekerja/serikat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia / SPBI terutama Bapak Lutfi Chafidz selaku Ketua Komite Pusat yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, ilmu dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
7. Seluruh Pegawai Seksi Perselisihan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Malang terutama Bapak Rahmat Yuniman,S.E., yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Pabrik Rokok Pakis Mas Kabupaten Malang, khususnya Bapak Totok selaku Kepala Bagian Pengawasan yang telah berbagi ilmu dan menyediakan tempat dan kesempatan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Ayahanda dan Ibunda, Bambang Supriadi dan Mindarti yang penulis sayangi dan cintai, terimakasih sudah melahirkan penulis ke dunia dan membimbing penulis hingga dewasa seperti sekarang ini, selalu ada pelajaran yang selalu Ayah dan Ibu berikan terhadap penulis dan akan penulis ingat hingga nanti penulis mampu berdiri sendiri dengan mandirinya, Terimakasih atas segala doa serta dukungan baik moril maupun materiil.
10. Saudara kandung, Soni Pursita Yuwana selaku kakak penulis dan Kuntum Fianningsih selaku istri kakak penulis yang sudah memberikan penulis motivasi tersendiri sebagai acuan untuk melampaui kalian dalam segala hal,

kakak yang terkadang rela mengalah mengenyampingkan egonya kepada penulis, penulis berterimakasih salah satunya karena kalian penulis dapat terus berusaha untuk menjadi kebanggaan keluarga. Tidak lupa keponakan penulis Claudya Calista Noviani yang selalu menghibur penulis dengan tingkah polah dan canda tawanya pada saat penulis merasa lelah.

11. Cici Nova Noditasari Amd.Keb., kekasih tercinta penulis yang selalu mengerti keadaan penulis dengan segala kedewasaannya, mau menjadi rumah kedua penulis dengan segala perhatiannya, tempat bersandar penulis di saat merasakan tekanan-tekanan hidup, kebaikanmu akan selalu penulis ingat.
12. Sahabat di Malang “Winning Eleven” FORMAH PK FH-UB, Valerianus, Gatra, Rian H., Andri, Diast, Ical, Arya, Johar, Ghani, Periansyah, Zamzam, Wildan, Hawin, Akbar, Robby Udl, Ricky, Firda, Nitha, Alya, Fia, Ria, Rizka, Yossy Dewi, Uci, Puri, Stephanus, penulis sangat berterimakasih dengan kehadiran kalian yang menemani penulis selama ini, menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis telah menjadi satu diantara kalian, tawa, tangis, susah, senang sudah pernah kita lewati bersama, bukan sekedar teman, bukan juga sahabat tapi keluarga di Malang yang selalu ada. Terimakasih.
13. Keluarga Kontrakan Tata Surya, Arih, Sukma Patria, Riza Risky, Wahyu Adi, Bayu Mustaqim, Yunan, Christ Sandy, Handrianus Kriswidianto kalian adalah teman, sahabat terbaik yang selalu memberikan doa dan pertolongan ketika penulisan skripsi ini dan selama penulis hidup di Malang.
14. Keluarga Besar Forum Mahasiswa Hukum Peduli Keadilan Fakultas Hukum (FORMAH PK FH-UB) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat,

pengalaman yang luar biasa dan segala hal baru yang tidak pernah saya dapatkan sebelumnya. Suatu kebanggan menjadi bagian keluarga besar FORMAH PK FH-UB. Salam Kebenaran, Keadilan dan Kerakyatan!

15. Keluarga FORMAH PK FH-UB, kakak-kakak kesayanganku angkatan 2010, Mas Yossie, Mas Habibi, Mas Eja, Mas Danang, Mas Anggi, Mas Rizaldi, Mas Lucky, Mas Hendro, Mas Choiril, Abah Aap, Mas Firman, Mbak Isti, Mbak Aulia dan Auliana, Mbak Febby, Mbak Dini, Mbak Ayu Bimo, serta lain-lainnya yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat bagi penulis.
16. Keluarga FORMAH PK FH-UB, adik-adik kesayanganku Angkatan 2012 yakni Azhar, Arik, Azmy, Yoga, Sidik, Ajay, Beny, Rajendera, Putra, Mahesa, Nandika, Debby, Wieke, Fifit, Ayu Imas, Oktafiani, Dita, Hani, Fatimah, Inne Ristya, Ardivarian, Gibtha, Devi, dan lain-lainnya yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat bagi penulis.
17. Keluarga FORMAH PK FH-UB, adik kesayanganku Angkatan 2013 yakni Arif, Ilman, Nanang, Aby, Reza, Sabrina, Sari Sihite, Utari Fakhriyah, There, Indah, Nia, Mutsiratu, Binar, Nadya, dan lain-lainnya yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
18. Pihak-pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis yakin skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengampuni kesalahan kita dan berkenan menunjukkan jalan yang benar.

Malang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xvi
<i>Abstracts</i>	xvi
Ringkasan.....	xvii
<i>Summary</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A.....	L
atar Belakang.....	1
B.....	R
umusan Masalah.....	8
C.....	T
ujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	11
F.....	O
risinalitas Penelitian.....	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A.....	P
engertian Implementasi Hukum dan Teori Implementasi.....	23
1.....	P
engertian Implementasi.....	23
2.....	T
teori Implementasi.....	23

B.....	P
engertian dan Ruang Lingkup Peranan.....	26
C.....	R
uang lingkup dan Peranan Serikat Pekerja/Serikat Buruh Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	28
1.....	P
engertian Serikat Pekerja/Serikat Buruh.....	28
2.....	P
embagian Serikat Pekerja/Serikat Buruh.....	28
3.....	F
ungsi Serikat Pekerja/Serikat Buruh.....	29
4.....	P
eranan Serikat Pekerja/Serikat Buruh Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	30
D.....	P
engertian dan Ruang Lingkup Hubungan Industrial.....	31
1.....	P
engertian Hubungan Industrial.....	31
2.....	F
ungsi Hubungan Industrial.....	33
3.....	S
istem Hubungan Industrial.....	34
4.....	S
arana Hubungan Industrial.....	35
E.....	P
engertian dan Ruang Lingkup Perselisihan Hubungan Industrial.....	40
1.....	P
engertian Perselisihan Hubungan Industrial.....	40
2.....	J
enis Perselisihan Hubungan Industrial.....	41
3.....	P
nyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	42

F.....	K
ajian Tentang Mogok Kerja.....	52
G.....	K
ajian tentang Buruh.....	53
1.....	P
engertian Pekerja/Buruh.....	56
2.....	H
ak-Hak Normatif/Dasar Pekerja/Buruh.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A.....	J
enis Penelitian.....	60
B.....	M
etode Pendekatan Penelitian.....	60
C.....	L
okasi Penelitian.....	61
D.....	J
enis Data.....	61
E.....	S
umber Data.....	63
F.....	T
eknik Memperoleh Data.....	63
G.....	P
opulasi dan Sampel.....	64
H.....	T
eknik Analisa Data.....	65
I.....	D
efinisi Operasional.....	65

**BAB IV PERANAN KOMITE PUSAT SERIKAT PEKERJA
SOLIDARITAS PERJUANGAN BURUH INDONESIA / SPBI
KABUPATEN MALANG DALAM PENYELESAIAN**

PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI MOGOK KERJA.....	66
A.....	G
ambaran Umum Komite Pusat Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI).....	66
B.....	P
eranan Komite Pusat Serikat Pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI) Kabupaten Malang Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	73
1.....	K
omite Pusat Serikat Pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI) Kabupaten Malang Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	73
2.....	K
omite Pusat Serikat Pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI) Kabupaten Malang Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Upaya Mogok Kerja...88	88
a).....	K
omite Pusat SPBI Dalam Perencanaan Pemogokan Pekerja/Buruh PR.Pakis Mas.....	90
b).....	K
omite Pusat SPBI Dalam Pelaksanaan Pemogokan Pekerja/Buruh PR.Pakis Mas.....	94
c).....	K
omite Pusat SPBI Sebagai Penanggung Jawab Pemogokan Pekerja/Buruh PR.Pakis Mas.....	96

BAB V FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DAN UPAYA PENANGGULANGAN PERANAN KOMITE PUSAT SERIKAT PEKERJA SOLIDARITAS PERJUANGAN BURUH INDONESIA / SPBI KABUPATEN MALANG DALAM PENYELESAIAN

PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI MOGOK KERJA.....	99
1.....	S
ubstansi Hukum.....	99
2.....	S
truktur Hukum.....	104
3.....	K
ultur Hukum.....	110
BAB VI UPAYA PENANGGULANGAN FAKTOR - FAKTOR PENGHAMBAT DAN UPAYA PENANGGULANGAN PERANAN KOMITE PUSAT SERIKAT PEKERJA SOLIDARITAS PERJUANGAN BURUH INDONESIA / SPBI KABUPATEN MALANG DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI MOGOK KERJA.....	114
1.....	S
ubstansi Hukum.....	114
2.....	S
truktur Hukum.....	115
3.....	K
ultur Hukum.....	117
BAB VII PENUTUP.....	119
A.....	K
esimpulan.....	119
B.....	S
aran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	124

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI).....	67
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Komite Pusat Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI).....	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 4.1 Lambang Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia).....	66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	16
Tabel 4.1 SOP Advokasi/ Pendampingan Kasus (Perselisihan Hubungan Industrial) Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI).....	73
Tabel 4.2 Pendampingan Kasus/Perselisihan Hubungan Industrial oleh Komite Pusat serikat pekerja/seniat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia (SPBI) di Kabupaten Malang tahun 2006-2010.....	75

Tabel 4.3 Daftar Perselisihan Hubungan Industrial Pekerja/Buruh PR.Pakis Mas Kabupaten Malang.....	76
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

A. SURAT-SURAT

1. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
2. Surat Keterangan Pernah Melakukan Penelitian
3. Surat Ijin Pra Survey Penelitian
4. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
5. Kartu Bimbingan Skripsi

B. DOKUMEN-DOKUMEN

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia / SPBI

ABSTRAK

Pada Karya Ilmiah ini penulis mengangkat dan memfokuskan mengenai Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang memiliki peranan sebagai salah satu pihak dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial,melaui salah satu upaya yang diberikan secara konstitusional oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yaitu Mogok Kerja.Mogok Kerja adalah salah satu upaya yang dirasa paling efektif dan efisien daripada upaya yang lain,karena memiliki daya paksa terhadap perusahaan/majikan untuk mendengarkan dan menerima tuntutan pihak pekerja dan/atau serikat pekerja dengan cara perusahaan dihadapkan kepada akibat terhenti atau melambatnya aktifitas produksi.Serikat Pekerja/Serikat Buruh secara struktural organisasi pasti memiliki badan eksekutif tertinggi yang mana dimaksud dalam penelitian ini adalah Komite Pusat serikat pekerja/srikat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI,yang diharapkan dapat mendorong dan membantu mengatasi berbagai hambatan dari berbagai pihak dan hal yang dialami oleh organ struktur di bawahnya dalam upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui Mogok Kerja.

Kata Kunci : Mogok Kerja, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

ABSTRACTS

The researcher in this research raise and concern on Labor Union that take a role in industrial relationship dispute settlement by using one of constitutioal approach that exist in labour act called direct action. Direct action is one of efforts that very effective and efficient rather than another way, because direct action has force power to the employer to attent and may accept the employees pursuits because it will be an obtacles in production activity. Structural organisation of labour union has top executive institution which is called Central Committee labour union of Indonesian Labour Strugle Solidarity that hopefuly can suport and help to cope any obtacles from many side and all of the problem that were faced by the beneath structural organ in industrial relationship dispute settlement.

Keyword : Direct Action, Industrial Relationship Dispute Settlement, Labour Union

RINGKASAN

Erwin Priatna Nugraha, Hukum Ketenagakerjaan, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2014, Peranan Serikat Pekerja Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Upaya Mogok Kerja (Studi Di Komite Pusat Serikat Pekerja/Serikat Buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia / SPBI Kabupaten Malang), Rachmad Safa'at, Ratih Dheviana Puru H.T.

Pada Skripsi ini penulis mengangkat dan memfokuskan mengenai Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang memiliki peranan sebagai salah satu pihak dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial,melaui salah satu upaya yang diberikan secara konstitusional oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yaitu Mogok Kerja.Mogok Kerja adalah salah satu upaya yang dirasa paling efektif dan efisien daripada upaya yang lain,karena memiliki daya paksa terhadap perusahaan/majikan untuk mendengarkan dan menerima tuntutan pihak pekerja dan/atau serikat pekerja dengan cara perusahaan dihadapkan kepada akibat terhenti atau melambatnya aktifitas produksi.Serikat Pekerja/Serikat Buruh secara struktural organisasi pasti memiliki badan eksekutif tertinggi yang mana dimaksud dalam penelitian ini adalah Komite Pusat serikat pekerja/srikat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI,yang diharapkan dapat mendorong dan membantu mengatasi berbagai hambatan dari berbagai pihak dan hal yang dialami oleh organ struktur di bawahnya dalam upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui Mogok Kerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penelitian pada skripsi ini mengangkat rumusan masalah:(1)Bagaimana peranan Komite Pusat serikat pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI Kabupaten Malang dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui upaya mogok kerja ?(2)Apa yang menjadi faktor-faktor penghambat peranan Komite Pusat serikat pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI Kabupaten Malang dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial melaui upaya mogok kerja?(3) Bagaimana upaya faktor-faktor penghambat peranan Komite Pusat serikat pekerja Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI Kabupaten Malang dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial melaui upaya mogok kerja?

Penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis-empiris dengan metode pendekatan yuridis sosiologis.Lokasi penelitian penulis lakukan di Komite Pusat serikat pekerja/srikat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI Kabupaten Malang.Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh penulis dengan teknik pengumpulan data wawancara dan studi kepustakaan dan dokumentasi,yang menggunakan populasi dan sampel dengan metode *purposive sample* disertai dengan informan kunci. Teknik analisis dan pengolahan data menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa peranan, hambatan, serta upaya penanggulangan dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui upaya mogok kerja yang dilakukan oleh Komite Pusat serikat pekerja/srikat buruh Solidaritas Perjuangan Buruh Indonesia/SPBI belum optimal atau maksimal,dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu substansi hukum,struktur hukum, dan budaya hukum.

SUMMARY

Erwin Priatna Nugraha, Law of Labour, Faculty of Law Brawijaya University, April 2014, Central Committee Labour Union of Indonesian Labour Strugle Solidarity in Malang Take A Role In Industrial Relationship Dispute Settlement By Using Direct Action (Study at Central Committee of of Indonesian Labour Strugle Solidarity in Malang), Rachmad Safa'at, Ratih Dheviana Puru H.T.

The researcher in this research raise and concern on Labor Union that take a role in industrial relationship dispute settlement by using one of constitutioal approach that exist in labour act called direct action. Direct action is one of efforts that very effective and efficient rather than another way, because direct action has force power to the employer to attent and may accept the employees pursuits because it will be an obtacles in production activity. Structural organisation of labour union has top executive institution which is called Central Committee labour union of Indonesian Labour Strugle Solidarity that hopefully can suport and help to cope any obtacles from many side and all of the problem that were faced by the beneath structural organ in industrial relationship dispute settlement.

Based on the above, this paper raised the formulation of the problem : (1)How Central Committee labour union of Indonesian Labour Strugle Solidarity in Malang take a role in industrial relationship dispute settlement by using direct action?(2)What are the obtacles of central committee labour union of Indonesian Labour Struggle Solidarity in Malang take a role in industrial relationship dispute settlement by using direct action?(3) How the solutions for the obtacles of central committee labour union of Indonesian Labour Struggle Solidarity in Malang take a role in industrial relationship dispute settlement by using direct action?

The writing of this thesis uses empirical research methods Sociological juridical approach. The setting of the research was in Central Committee labour union of Indonesian Labour Struggle Solidarity in Malang.The data source consists of primary data and secondary data obtained by researcher collected data by using technique interview, and literature study and documentation, that uses sampled population and conducted by purposive sampling method, followed by key informant. The researcher use qualitative approach in technique analysis and data processing.

The result of the research answer the question above, that the role, obstacle and efforts of Central Committee labour union of Indonesian Labour Struggle Solidarity in Malang in industrial relationship dispute settlement by using direct action is not makximum yet, can be seen from three aspects, there are law substance, law structure and law culture.